

DAFTAR PUSTAKA

- Aiman, M., Abdullah, A., & Numba, S. (2022). Daya multiplikasi tunas kentang secara *in vitro* dalam media dasar Murashige and Skoog (MS) dengan penambahan suplemen ekstrak tomat dan air kelapa. *Agrotekmas Jurnal Indonesia: Jurnal Ilmu Peranian*, 3(1), 21–29.
- Anggraini, A. H., Maulida, D., Erfah, L., Sesanti, R. N., Yeni, Y., & Putri, S. U. (2023). Induksi Akar pada Setek Batang *Aglaonema* sp. Var Siam Aurora dengan Pemberian IBA dan NAA. *Journal of Horticulture Production Technology*, 1(2), 73–83.
- Anshori, I. (2022). Pengaruh Konsentrasi Benzyl Amino Purin dan Indole Acetic Acid dalam Multiplikasi Tunas Pisang Merah (*Musa acuminata* Red Dacca) Asal Banten Secara *in Vitro*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Aprilia, M., Setiari, N., & Nurchayati, Y. (2022). Callus Development from Potato (*Solanum tuberosum*) stem at various concentrations of Benzylaminopurine. *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 14(2).
- Arafah, D. L., Hernawati, D., & Nuryadin, E. (2021). The Effect Hormone BAP (6-Benzyl Amino Purine) on the Growth of Potato Axillary Shoots (*Solanum Tuberosum* L.) *in vitro*. *Jurnal Biologi Tropis*, 21(3), 641–647.
- Ardian, A. (2013). Perbanyak tanaman melalui stek batang mini tanaman singkong (*Manihot esculenta* Crantz.) untuk pemulia tanaman dan produsen benih. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 13(1).
- Asmono, S. L., & Lestari, K. A. (2020). Respon Pertumbuhan Planlet Stevia (*Stevia rebaudiana* B.) Terhadap Penambahan Bahan Organik Pada Beberapa Konsentrasi Media MS. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 20(3), 177–182.
- Azwin, A. (2018). Penggunaan BAP Dan TDZ Untuk Perbanyak Tanaman Gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lamk.). *Fakultas Pertanian, Universitas Lancang Kuning.*, 13(1), 59–69.
- Baihaki, M. A., & Siregar, D. S. (2025). Growth Response of Potato (*Solanum tuberosum* L.) to Application of Indole Acetic Acid (IAA) and Benzyl Amino Purine (BAP) by *in vitro*. *JURNAL AGROTEKNOLOGI*, 13(1), 15–19.
- Basavaraju, R. (2011). Plant tissue culture-agriculture and health of man. *Indian Journal of Science and Technology*, 4(3), 333–335.
- Budi, R. S. (2020). Uji komposisi zat pengatur tumbuh terhadap pertumbuhan eksplan pisang Barangan (*Musa paradisiaca* L.) pada media MS Secara *in vitro*. *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(1), 101–111.
- Darmawati, I. A. P., & Yuswanti, H. (2014). Pertumbuhan plantlet anggrek *Vanda*

- tricolor* Lindl. secara *in vitro* dengan penambahan bubuk ubi kayu pada media MS. *Agrotrop: Journal on Agriculture Science*, 4(2), 126–132.
- Djuariah, D., Handayani, T., & Sofiari, E. (2017). Toleransi Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum*) Terhadap Suhu Tinggi Berdasarkan Kemampuan Berproduksi di Dataran Medium. *Jurnal Hortikultura*, 27(1), 1–10.
- Faramayuda, F. (2025). *Seri Buku Ajar Bioteknologi Tumbuhan Obat Kultur Jaringan Tanaman*. Deepublish.
- Firdaus, R. (2019). Efektivitas pemberian zat pengatur tumbuh auksin jenis IBA dan NAA terhadap pertumbuhan tanaman Pacar Kuku (*Lawsonia inermis* L.) melalui teknik stek mikro. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- George, E. F., Hall, M. A., & De Klerk, G.-J. (2008). Plant propagation by tissue culture 3rd Edition. *The Netherland, The Back Ground Springer*, 65–175.
- Hadi, S. D. A. (2022). Pengaruh asam amino metionin terhadap multiplikasi tunas *Protocorm Like Bodies (PLB)* anggrek *Dendrobium stratiotes* Rchb. f secara *in vitro*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Hafidhah, S., Handayani, R. S., Nasruddin, N., Nilahayati, N., & Jamidi, J. (2025). Pertumbuhan Setek Mikro Kawista (*Limonia acidissima*) Akibat Jenis Eksplan Dan Konsentrasi BAP. *Jurnal Agrium*, 22(3), 281–288.
- Handayani, R. S., Maisura, M., & Rizki, A. (2017). Pengaruh Letak Posisi Eksplan dan Sitokinin Pada Perkecambahan Biji Manggis (*Garcinia mangostana* L.) Lokal Aceh Secara *in-Vitro*. *Jurnal Agrium*, 14(2), 1–8.
- Harahap, F., Hasanah, A., Insani, H., Harahap, N. K., Pinem, M. D., Edi, S., Sipahutar, H., & Silaban, R. (2019). *Kultur jaringan nanas*. Media Sahabat Cendekia.
- Haryanto, E. T., Arniputri, R. B., Muliawati, E. S., & Trisnawati, E. (2018). Kajian konsentrasi IAA dan BAP pada multiplikasi pisang raja bulu *in vitro* dan aklimisasinya. *Agrotechnology Research Journal*, 2(1), 1–5.
- Henuhili, V. (2013). Kultur jaringan tanaman. *FMIPA. UNY. Yogyakarta*.
- Hermawan, R., Maghfoer, M. D., & Wardiyati, T. (2013). *Aplikasi Trichoderma harzianum terhadap hasil tiga varietas kentang di dataran medium*. Brawijaya University.
- Hidayat, Y. S., & Efendi, D. (2014). Karakterisasi morfologi beberapa genotipe kentang (*Solanum tuberosum* L.) yang dibudidayakan di Indonesia. *Skripsi. Institut Pertanian Bogor*.
- Hutauruk, S., & Tarigan, R. S. (2024). Deskripsi Pertumbuhan dan Produksi Bibit Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Varietas Granola dari Kultur Jaringan (Planlet) dan Stek Mini, Studi Kasus Taruna Bina Tani. *AGROSUSTAIN*, 10–19.
- Idawati, N. (2012). *Pedoman Lengkap Bertanam Kentang*. Pustaka Baru Pres. Yogyakarta.
- Ismadi, I., Annisa, K., Nazirah, L., Nilahayati, N., & Maisura, M. (2021). Karakterisasi morfologi dan hasil tanaman kentang varietas granola dan

- kentang merah yang dibudidayakan di Bener Meriah Provinsi Aceh. *Jurnal Agrium*, 18(1).
- Jabeen, F., Arshad, M., Qayyum, M. M. N., Zaman, M. S., & Shafique, I. (2021). Exploring the effects of Indole Butyric Acid (IBA) on *in vitro* growth of potato (*Solanum tuberosum*). *Advances in Agriculture and Biology*, 4(1).
- Jabeen, N., Chaudhry, Z., Rashid, H., & Mirza, B. (2005). Effect of genotype and explant type on *in vitro* shoot regeneration of tomato (*Lycopersicon esculentum* Mill.). *Pakistan Journal of Botany*, 37(4), 899.
- Jannah, K. P. A., & Prihantoro, I. (2023). Optimasi level Benzyl Amino Purin (BAP) terhadap pertumbuhan tanaman Kembang Telang (*Clitoria ternatea*) melalui teknik kultur jaringan. *Jurnal Ilmu Nutrisi Dan Teknologi Pakan*, 21(2), 100–106.
- Karjadi, A. K. (2016). Kultur jaringan dan Mikropropagasi tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L). *Balai Penelitian Tanaman Sayuran*, 8(008), 1–10.
- Karjadi, A. K., & Buchory, A. (2008). Pengaruh auksin dan sitokinin terhadap pertumbuhan dan perkembangan jaringan meristem kentang kultivar granola. *Jurnal Hortikultura*, 18(4), 85724.
- Karjadi, A. K., & Waluyo, N. (2017). Pengaruh penambahan BAP dan GA3 terhadap pertumbuhan tunas *in vitro* tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L). *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*.
- Karyanti, K. (2017). Pengaruh beberapa jenis sitokinin pada multiplikasi tunas anggrek *Vanda douglas* secara *in vitro*. *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia (JBBi)*, 4(1), 36–43.
- Kustiani, E. (2020). *Kultur Jaringan: Teori & Praktek*. UNIK Press.
- Lestari, E., Nurhidayati, T., & Nurfadilah, S. (2013). Pengaruh konsentrasi ZPT 2, 4-D dan BAP terhadap pertumbuhan dan perkembangan biji *Dendrobium laxiflorum* JJ Smith secara *in vitro*. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 2(1), E43–E47.
- Lestari, F. W., Suminar, E., & Mubarak, S. (2018). Pengujian berbagai eksplan kentang (*Solanum tuberosum* L.) dengan penggunaan konsentrasi BAP dan NAA yang berbeda. *Jurnal Agro*, 5(1), 66–75.
- Mashud, N. (2013). Efek Zat Pengatur tumbuh BAP terhadap pertumbuhan planlet kelapa genjah kopyor dari kecambah yang dibelah. *B. Palma*, 14(2), 82–87.
- Maulia, E., & Basyah, B. (2021). Growth of patchouli shoots (*Pogostemon cablin* Benth) with several concentrations of growth regulator substances *in vitro*. *Journal of Agriculture and Veterinary Science*, 14(1), 38–46.
- Mo, W., Zheng, X., Shi, Q., Zhao, X., Chen, X., Yang, Z., & Zuo, Z. (2024). Unveiling the crucial roles of abscisic acid in plant physiology: implications for enhancing stress tolerance and productivity. *Frontiers in Plant Science*, 15, 1437184.
- Mollika, S. R., Islam, T., Hoque, M. I., & Sarker, R. H. (2024). Indirect *in vitro*

- Regeneration in Four Varieties of Potato (*Solanum tuberosum* L.) from Internodal Segments and Leaf Explants. *Plant Tissue Culture and Biotechnology*, 34(1), 83–92.
- Muflihah, Z. R., Nafiah, H. H., & Rismayanti, A. Y. (2024). Pengaruh Pemberian Konsentrasi Air Kelapa Dan Indol-3-Butyric-Acid (IBA) Terhadap Induksi Multiplikasi Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Secara *In-Vitro*. *JAGROS: Jurnal Agroteknologi Dan Sains (Journal of Agrotechnology Science)*, 9(1), 28–35.
- Muhibuddin, A., Maulana, Z., & Fatmawati, M. H. (2022). Teknologi Budidaya Kentang di Dataran Tinggi dan Medium. *Makassar. De La Macca*.
- Ojha, S., Karki, L. B., & Ali, M. (n.d.). *A Comprehensive Analysis of Potato Production and Trade: Global Trends and US Production Forecasting*.
- Oratmangun, K. M., Pandiangan, D., & Kandou, F. E. (2017). Deskripsi Jenis-Jenis Kontaminan Dari Kultur Kalus *Catharanthus roseus* (L.) G. Donnaman. *Jurnal MIPA*, 6(1), 47–52.
- Patty, C. W. (2019). Pengaruh konsentrasi IBA (Indole Butyric Acid) dan lama pencelupan stek terhadap pertumbuhan germinatif rumput raja (*Pennisetum purpureoides*). *Agrinimal Jurnal Ilmu Ternak Dan Tanaman*, 7(2), 83–87.
- Prabawardani, S. P., Djuuna, I. A. F., & Bodang, Y. (2022). Teknik Budidaya, Perbanyak Bibit, Pemanfaatan Pupuk Organik Dan Penerapan PHT Pada Tanaman Kentang Di Distrik Ilaga Kabupaten Puncak Provinsi Papua. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 369–376.
- Prameswari, M. A., Karno, K., & Anwar, S. (2019). The Effect of BAP and Kinetin Concentrations for shoot induction on Teak (*Tectona grandis* L.) with *In Vitro* method. *Journal of Tropical Crop Science and Technology*, 1(2), 93–107.
- Putri, A. B. S., Hajrah, H., Armita, D., & Tambunan, I. R. (2021). Teknik kultur jaringan untuk perbanyak dan konservasi tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) secara *in vitro*. *Filogeni: Jurnal Mahasiswa Biologi*, 1(2), 69–76.
- Rafindo, H., & Islami, S. (2024). Pengaruh Media Tanam dan Jumlah Buku Setek Mini Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Umbi G0 Kentang (*Solanum tuberosum* L.). *Jurnal Embrio*, 16(1), 47–58.
- Sagala, D., Tubur, H. W., Jannah, U. F., & Sinath, C. (2012). Pengaruh BAP terhadap pembentukan dan pembesaran umbi mikro kentang kultivar Granola. *Jurnal Agroqua: Media Informasi Agronomi Dan Budidaya Perairan*, 10(1), 5–12.
- Samadi, I. B. (2007). *Kentang dan analisis usaha tani*.
- Sari, A. P., & Maghfoer, M. D. (2018). Pengaruh jumlah potongan stek mikro dan lama perendaman Thidiazuron (TDZ) terhadap pertumbuhan bibit tanaman nanas (*Ananas comosus* L. Merr.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(1), 137–145.
- Sari, M., & Isda, M. N. (2021). The Response of Callus Formation from *Tacca Chantrieri* Leaves with Various Concentrations of 2, 4-D and BAP by *In*

- Vitro. Jurnal Biologi UNAND*, 9(1), 8–17.
- Septiawati, N., Hasibuan, S., & Aziz, R. (2021). Penggunaan Air Kelapa dan Indol-3-Butyric-Acid (IBA) Untuk Induksi Multiplikasi Tunas Eksplan Tanaman Kentang (*Solanum Tuberosum* L.) Secara *In-Vitro*. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 3(1), 76–85.
- Setiadi, S. F. (2001). Kentang Varietas dan Pembudidayaan. *Penebar Swadaya. Jakarta*.
- Setyorini, T. (2021). Respon pertumbuhan eksplan stek mikro kentang pada media MS dengan penambahan NAA dan BAP. *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 23(1), 66–71.
- Shofiyani, A., & Damajanti, N. (2015). Pengembangan metode sterilisasi pada berbagai eksplan guna meningkatkan keberhasilan kultur kalus kencur (*Kaemferia galangal* L). *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 55–64.
- Sitanggang, M. M. S. (2013). *Respons Pertumbuhan dan Produksi Bibit Kentang (Solanum tuberosum L.) dengan Perbedaan Bobot Bibit dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair di Rumah Kassa*. Universitas Sumatera Utara.
- Sofia, D. (2007). Pengaruh Berbagai Konsentrasi Benzyl Amino Purine dan Cycocel Terhadap Pertumbuhan Embrio Kedelai (*Glycine Max* L. Merr.) Secara *In Vitro*. *Karya Tulis. Universitas Sumatera Utara, Medan*.
- Statistik, B. P. (2022). *Statistik Indonesia, 1101001*.
- Sudiarso, S., & Wardiyati, T. (2011). Pengaruh Benzyl Adenin dan media dasar pada perbanyakan embrio anggrek secara *in vitro*. *Buana Sains*, 11(1), 1–6.
- Suhaeni, N. (2023). *Petunjuk Praktis Menanam Kedelai*. Nuansa Cendekia.
- Suhita, A. W. S. (2008). *Pengaruh konsentrasi bap dan macam media terhadap pertumbuhan awal anthurium hookeri*.
- Sulistiani, E., & Yani, S. A. (2021). *Produksi bibit tanaman dengan menggunakan teknik kultur jaringan*. PT Penerbit IPB Press.
- Sulistiyorini, I., Ibrahim, M. S. D., & Syafaruddin, S. (2012). Penggunaan air kelapa dan beberapa auksin untuk induksi multiplikasi tunas dan perakaran lada secara *in vitro*. *Journal of Industrial and Beverage Crops*, 3(3), 231–238.
- Sunaryono, H. H. (2007). *Petunjuk Praktis Budi Daya Kentang*. AgroMedia.
- Taiz, L., Zeiger, E., Møller, I. M., & Murphy, A. (2021). *Plant physiology and development*. Sinauer Associates Sunderland.
- Thorpe, T. A. (2007). History of plant tissue culture. *Molecular Biotechnology*, 37(2), 169–180.
- Tuhuteru, S., Hehanussa, M. L., & Raharjo, S. H. T. (2012). Pertumbuhan dan perkembangan anggrek *Dendrobium anosmum* pada media kultur *in vitro* dengan beberapa konsentrasi air kelapa. *Agrologia*, 1(1), 288770.
- Tyas, K. N. (2012). *Organogenesis dan konservasi in vitro pamelo (Citrus*

maxima (Burm.) Merr.).

- Utami, S., Pinem, M. I., & Syahputra, S. (2018). Pengaruh zat pengatur tumbuh dan bio urin sapi terhadap pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao* L.). *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(2), 173–177.
- Widiastoety, D. (2014). Pengaruh auksin dan sitokinin terhadap pertumbuhan planlet anggrek Mokara (Effect of auxin and cytokinin on the growth of Mokara orchid plantlets). *Jurnal Hortikultura*, 24(3), 230–238.
- Widyarso, M. (2010). *Kajian penggunaan BAP dan IBA untuk merangsang pembentukan tunas lengkung (Dimocarpus longan lour) varietas pingpong secara In Vitro*.
- Wiraatmaja, I. W. (2017). Zat pengatur tumbuh auksin dan cara penggunaannya dalam bidang pertanian. *Universitas Udayana. Denpasar*, 46.
- Yulia, E., Baiti, N., Handayani, R. S., & Nilahayati, N. (2020). respon pemberian beberapa konsentrasi BAP dan IAA terhadap pertumbuhan sub-kultur anggrek Cymbidium (*Cymbidium finlaysonianum* Lindl.) secara *in-vitro*. *Jurnal Agrium*, 17(2).
- Yuniati, F., Haryanti, S., & Prihastanti, E. (2018). Pengaruh hormon dan ukuran eksplan terhadap pertumbuhan mata tunas tanaman pisang (*Musa paradisiaca* var. Raja Bulu) secara *in vitro*. *Buletin Anatomi Dan Fisiologi*, 3(1), 20–28.
- Yusdian, Y., Minangsih, D. M., & Febrianty, S. (2024). Karakteristik pertumbuhan subkultur kentang (*Solanum tuberosum* L.) varietas Granola dengan metode kultur jaringan akibat perlakuan zat pengatur tumbuh BAP (Benzyl Amino Purine). *AGRO TATANEN/ Jurnal Ilmiah Pertanian*, 6(1), 13–20.
- Yusnita, Y. (2015). *Kultur jaringan tanaman sebagai teknik penting bioteknologi untuk menunjang pembangunan pertanian*. AURA Publisher Bandar Lampung.
- Zaini, A. H., Baskara, M., & Wicaksono, K. P. (2017). *Uji pertumbuhan berbagai jumlah mata tunas tebu (Saccharum officinarum L.) varietas VMC 76-16 dan PSJT 941*. Brawijaya University.
- Zarmiyeni, Z., & Munawarah, S. M. (2014). Pertumbuhan Tanaman Nanas Pada Berbagai Konsentrasi IBA Secara *In Vitro*. *Rawa Sains: Jurnal Sains STIPER Amuntai*, 4(2), 88–93.